

**STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN KERIPIK
KURIHING MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT
DI KOTA BANJARBARU**

SKRIPSI

Oleh:

**RANDI SATRIA GUNAWAN
NIM: 1401150240**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2021 M/1442 H**

**STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN KERIPIK
KURIHING MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT
DI KOTA BANJARBARU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

**RANDI SATRIA GUNAWAN
NIM: 1401150240**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Randi Satria Gunawan

Nim : 1401150240

Tempat/Tgl Lahir : Puruk Cahu/18 Juni 1997

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. jika di kemudian hari skripsi saya terbukti plagiat atau dublikasi milik karya orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar diperoleh di cabut karena batal demi hukum.

Banjarmasin, 05 Oktober 2021

Yang Membuat pernyataan



Randi Satria Gunawan

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Strategi Peningkatan Penjualan Keripik Kurahing Menggunakan Analisis SWOT Di Kota Banjarbaru
Ditulis oleh : Randi Satria Gunawan
NIM : 1401150240
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2020/2021
Tempat dan Tanggal Lahir : Puruk Cahu, 18 Juni 1997
Alamat : Jl.Cendrawasih RT.04/RW.02, Puruk Cahu Sebrang, Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 05 Oktober 2021

Pembimbing I



H. Abdul Gafur, Lc., M.A.
NIP. 19813022009011014

Mengetahui:
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin,




Kolona Faridah, S.E., M.M.
NIP. 19780427 200901 2 010

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Strategi Peningkatan Penjualan Keripik Kurihing Menggunakan Analisis SWOT Di Kota Banjarbaru. Ditulis oleh Randi Satria Gunawan, NIM 1401150240 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Oktober 2021

Dinyatakan LULUS dengan predikat: B+



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin

[Signature]
Dr. H. Fathurrahman Azhari M. HI
NIP. 196006091995031003

Tim Penguji

No	Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan
1	H. Badrian, M. Ag	1 <i>[Signature]</i>
2	H. Abdul Gafur, Lc., M. A.	2 <i>[Signature]</i>
3	Muhammad Saleh, S.IP, SH, MA	3 <i>[Signature]</i>
4	Difi Dahliana, SEI., MEI.	4 <i>[Signature]</i>

ABSTRAK

Randi Satria Gunawan. 2021. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Strategi Peningkatan Penjualan Keripik Kurihing Menggunakan Analisis SWOT di Kota Banjarbaru. Pembimbing: H. Abdul Gafur, Lc., M.A.

Kata Kunci: Strategi Peningkatan, Penjualan Keripik, Analisis SWOT

Keripik kurihing merupakan produk yang bermanfaat bagi tubuh manusia yang terbuat dari singkong. Usaha keripik kurihing mempunyai kendala-kendala yang dihadapi dalam berjualan seperti banyaknya produk sejenis di pasar, dan pemilik kurang fokus terhadap usaha yang dijalankan. Maka, diperlukan analisis SWOT untuk menghasilkan strategi dalam meningkat penjualan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan penjualan kripik kurihing menggunakan analisis SWOT di Kota Banjarbaru.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research*. Lokasi penelitian dilaksanakan di tempat usaha Kripik Kurihing di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Informan penelitian adalah 1 orang Pengusaha dan 3 orang Karyawan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Analisis data menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan strategi pada usaha keripik kurihing menggunakan *growthoriented strategy*. Hal ini dikarenakan, pada diagram cartesius analisis SWOT ditunjukkan bahwa nilai total skor tertinggi berada pada kuadran pertama dimana kuadran tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Usaha keripik kurihing di Banjarbaru memiliki banyak peluang dan kekuatan sehingga dapat merebut dan memanfaatkan peluang yang ada sekaligus meminimalkan kelemahan serta mengatasi berbagai ancaman. Usaha yang dilakukan adalah meningkatkan pemasaran menggunakan media sosial, selalu mengikuti program dukungan pemerintah dalam peningkatan penjualan usaha, dan mengarahkan karyawan untuk meningkatkan kinerja khususnya kerjasama pada pihak luar.

MOTTO

**“TIDAK PENTING SEBERAPA
LAMBAT ANDA MELAJU,
SELAGI ANDA TIDAK
BERHENTI”**

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan (SKRIPSI) sesuatu yang begitu kalian harapkan akan kuselesaikan selama ini Ayah, Ibu, dan Adekku tercinta

Terimakasih atas bimbingan dan semangat yang selalu kalian berikan kepada putramu tercinta ini, terimakasih do'a yang kalian panjatkan dalam setiap sujud shalat.

Beribu terimakasih terungkap kepada teman-teman yang telah berjuang bersama, mendoakan, membantu dan telah memberikan motivasi.

Tidak ada kata terlambat selagi waktu jarum jam masih berjalan mengelilingi putarannya. Terlambat bukan berarti selesai, tertunda wisuda bukan berarti kamu tak pintar. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik selesai tepat waktu maupun tidak

Ketika masa depan terkadang terlihat curam, yakinlah kalian bisa melaluinya sampai bulan dimalam hari tenggelam menyambut datangnya pagi dengan matahari yang begitu bersinar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi-Nya. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai hari kiamat. Berkat taufik, hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Strategi Peningkatan Penjualan Keripik Kurihing Menggunakan Analisis SWOT di Kota Banjarbaru.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ibu Rohana Faridah SE., M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan

pengembangan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. H. Abdul Gafur, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan koreksi dan pengarahan yang berharga sekali dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada kedua orang tua saya, yang selalu membimbing, memotivasi, yang sangat berjasa dalam hidup saya, dan semua pihak yang memberikan bantuan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah Swt berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ś	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah

ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
او	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
هُوْلَ : *hau-la* bukan *haw-la*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
الْفُلْسَلَةُ : *al-falsalah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
أُ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{U}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجِينَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُومٍ	: <i>nu'ima</i>
عَادُونَ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'ali</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>'aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'arabi</i> (bukan <i>'arabiyy</i> atau <i>'araby</i>)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah*

بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TEORI TENTANG STRATEGI PENJUALAN.....	12
A. Strategi Penjualan.....	12
B. Analisis SWOT.....	15
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Analisis Data Penelitian	27
F. Tahapan Penelitian	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Strategi peningkatan penjualan keripik kurihing.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjualan Keripik Kuring	4
Tabel 4.2 Data Penjualan Keripik Kurihing Tahun 2017 s/d 2020.....	35
Tabel 4.3 Analisis SWOT Usaha Keripik Kurihing	55
Tabel 4.4 Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>)	57
Tabel 4.5 Matriks EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>).....	59
Tabel 4.6 Matriks SWOT	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT	22
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Logo Usaha Keripik Kurihing.....	30
Gambar 4.2 Produk Keripik Kurihing Rasa Original.....	31
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4.4 Tampilan Produk Keripik Kurihing di Bukalapak.....	47
Gambar 4.5 Diagram Cartesius Analisis SWOT.....	60